

PENGARUH BIAYA DAN EFISIENSI PEMASARAN TERHADAP PENDAPATAN BUDI DAYA IKAN BAWAL BINTANG

Ernanda Aulia Putri¹, Lyrra², Nuraini Dwiyaniti³, Rintan Ade Puspita⁴,
Surlidiya Nur Hasanah⁵, Alief Rakhman Setyanto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : lirabl9@gmail.com

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya dan efisiensi pemasaran terhadap pendapatan budidaya ikan bawal bintang di Kecamatan Padang Cermin, Desa Tegal Arum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data primer melalui wawancara kepada enam pembudidaya ikan bawal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pemasaran memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan bersih, dengan koefisien 0.344. Komponen biaya utama yang mempengaruhi pendapatan meliputi biaya pakan, biaya budidaya, biaya tenaga kerja, dan biaya pemasaran. Penelitian ini merekomendasikan agar para pembudidaya mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, pemanfaatan media sosial dan pemasaran digital, serta membangun hubungan yang baik dengan pelanggan untuk meningkatkan loyalitas dan permintaan produk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembudidaya ikan dalam meningkatkan efisiensi dan pendapatan mereka.</i></p>	<p>Diajukan: 2-10-2024 Diterima: 11-12-2024 Diterbitkan : 25-01-2025</p>
<p>Abstract</p> <p><i>This study aims to analyze the influence of cost and marketing efficiency on the income of pomfret fish farming in Padang Cermin District, Tegal Arum Village. The method used in this study is quantitative, with primary data collection through interviews with six pomfret fish farmers. The results of this study show that marketing costs have a significant positive influence on net income, with a coefficient of 0.344. The main cost components that affect income include feed costs, cultivation costs, labor costs, and marketing costs. This study recommends that cultivators develop effective marketing strategies, utilize social media and digital marketing, and build good relationships with customers to increase product loyalty and demand. This research is expected to provide insights for fish farmers in improving their efficiency and income.</i></p>	<p>Kata kunci: <i>Biaya, Pemasaran, Pendapatan, Budidaya</i></p> <p>Keywords: <i>Cost, Marketing, Revenue, Cultivation</i></p>
<p>Cara mensitasi artikel: Putri, E.A., Lyrra, L., Dwiyaniti, N., Puspita, R.A., Hasanah, S.N., & Setyanto, A.R. (2025). Pengaruh Biaya dan Efisiensi Pemasaran Terhadap Pendapatan Budi Daya Ikan Bawal Bintang. <i>IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy</i>, 3(1), 50-57. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN</p>	

PENDAHULUAN

Sektor perikanan memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian di provinsi Lampung, dimana peluang usaha sektor perikanan ini memiliki prospek yang baik, karena ditunjang oleh suatu keadaan iklim tropis yang akan memungkinkan pembudidayaan perikanan tersebut dapat dilakukan dengan baik ketika seseorang melakukan pembudidayaan perikanan ia harus memperhatikan konsep ramah lingkungan,

berkelanjutan, dan inovatif, sehingga diharapkan ia dapat memecahkan permasalahan sosial dari lingkungan sekitar sehingga dapat membantu dalam pemberian dampak ekonomi dimasyarakat yang bergerak di bidang bisnis pengelolaan sumber daya alam. rumah tangga Budi daya budi daya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan Budi daya ikan /tanaman air dengan tujuan sebagian/ seluruh hasil nya untuk dijual. Didalam kegiatan pembudidayaan ikan tersebut pemerintah ikut serta dalam memberikan pelatihan pembudidayaan ikan, mulai dari cara pembenihan sampai dengan pembesaran, serta pemasaran sampai penguatan management.

Menurut Nurdin dkk (2017) perikanan mempunyai peran yang penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian masyarakat, terutama dalam meningkatkan peluang kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan taraf hidup masyarakat dan umumnya nelayan kecil, pembudidaya ikan kecil, dan pihak pelaku usaha dibidang perikanan dengan tetap memelihara lingkungan, kelestarian dan ketersediaan sumber daya ikan.

Budidaya ikan bawal air laut semakin menarik perhatian sebagai salah satu peluang bisnis yang dapat menguntungkan. Untuk mengoptimalkan nilai pendapatan dari Budi daya ini, oleh karena itu penting untuk memahami berbagai komponen yang akan mempengaruhi hasil terutama biaya dan strategi pemasaran. Biaya dan efisiensi pemasana berperan penting dalam meningkatkan pendapatan. Seperti halnya strategi pemasaran yang efektif tidak hanya membantu dalam menarik pelanggan, tetapi juga dapat mengurangi biaya pemasaran yang akan dikeluarkan. Misalnya, penggunaan platform digital untuk memasarkan produk dapat mengurangi kebutuhan akan iklan tradisional yang lebih mahal. Dengan memanfaatkan teknologi dan saluran distribusi yang tepat, pelaku usaha dapat mencapai pasar yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah.

Masyarakat didesa Tegal Arum merupakan masyarakat yang memiliki usaha Budi daya ikan, salah satunya ikan bawal, mereka juga sudah membentuk kelompok sendiri. Masyarakat desa Tegal Arum memiliki peluang untuk dikembangkan karena memiliki lahan yang cukup luas dan juga mendapat perizinan pemerintah setempat. Ikan bawal yang dibudidayakan didesa Tegal Arum ini adalah jenis ikan bawal bintang. Bawal bintang merupakan salah satu jenis ikan yang bisa dibudidayakan dengan metode kolam/keramba. Kegiatan pembudidayaan ikan bawal didesa Tegal Arum ini mulai dari pembenihan, pemeliharaan dan pembesaran. Daerah pemasaran ikan bawal Produksi masyarakat disana meliputi wilayah pahawang /Wilayah sekitarnya, bandar lampung, Jakarta dan Palembang.

METODE

Lokasi penelitian dilaksanakan di Tegal Arum, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran dan penelitian ini berlangsung selama bulan Oktober 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang isinya banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penyajian dari hasilnya (Belahag Yusuf 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara authentic yang bersumber langsung dari objek penelitian baik perorangan, kelompok maupun organisasi yang sengaja dikumpulkan karena berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Ruslan, 2006). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan

menggunakan cara wawancara kepada pengelola budidaya ikan bawal di desa tegal arum kecamatan padang cermin. Wawancara yaitu teknik pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Populasi dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan bawal di desa Tegal Arum Kecamatan Padang Cermin sejumlah 6 pembudidaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Sample dalam Tabel

Berikut adalah tabel yang berisi data sample untuk 6 pembudi daya ikan bawal

Sampel	Jumlah Ikan	Biaya Budidaya (Rp)	Biaya Pakan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Biaya Pemasaran (Rp)	Frekuensi Panen	Omset per Panen (Rp)	Pendapatan Bersih (Rp)
1	2000	110.000.000	95.000.000	3.000.000	0	1	116.000.000	56.000.000
2	2500	120.000.000	100.000.000	3.500.000	1.000.000	2	130.000.000	60.000.000
3	2300	115.000.000	97.000.000	3.000.000	0	1	120.000.000	58.000.000
4	2700	125.000.000	110.000.000	4.000.000	1.500.000	3	135.000.000	65.000.000
5	2100	108.000.000	92.000.000	2.500.000	0	1	115.000.000	55.000.000
6	3000	130.000.000	120.000.000	4.500.000	2.000.000	2	140.000.000	70.000.000

B. Analisis Deskriptif

- 1) Rata-rata biaya budidaya

$$= 110.000.000 + 120.000.000 + 115.000.000 + 125.000.000 + 108.000.000 + 130.000.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 118.000.000$$
- 2) Rata-rata biaya pakan

$$= 95.000.000 + 100.000.000 + 97.000.000 + 110.000.000 + 92.000.000 + 120.000.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 102.333.333$$
- 3) Rata-rata biaya tenaga kerja

$$= 3.000.000 + 3.500.000 + 3.000.000 + 4.000.000 + 2.500.000 + 4.500.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 3.416.667 \text{ perbulan}$$
- 4) Rata-rata biaya pemasaran

$$= 0 + 1.000.000 + 0 + 1.500.000 + 0 + 2.000.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 750.000$$
- 5) Rata-rata omset per panen

$$= 116.000.000 + 130.000.000 + 120.000.000 + 135.000.000 + 115.000.000 + 140.000.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 126.000.000$$
- 6) Rata-rata pendapatan bersih

$$= 56.000.000 + 60.000.000 + 58.000.000 + 65.000.000 + 55.000.000 + 70.000.000 / 6$$

$$= \text{Rp } 60.666.667$$

C. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Dari hasil spss, diperoleh persamaan model regresi linier berganda:

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = -6.328.000 + 0.219X_1 + 0.453X_2 \pm 1.594X_3 + 0.344X_4$$

Dengan:

Y = pendapatan bersih

X_1 = biaya budidaya

X_2 = biaya pakan

X_3 = biaya tenaga kerja

X_4 = biaya pemasaran

2. Output tabel model summary (nilai R dan R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.193	1.220

a. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Pakan, Biaya Budidaya, Biaya Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Interpretasi:

- R-Square bernilai 1.000, yang menunjukkan bahwa 100% variasi dalam pendapatan bersih dapat dijelaskan oleh variabel biaya (biaya budidaya, biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya pemasaran).
- Nilai adjusted R-Square juga 1.000, yang memperkuat bahwa model ini sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen (pendapatan bersih).

3. Output tabel hasil uji signifikansi (ANOVA)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.673E14	4	4.183E13	.	.000 ^a
Residual	.037	1	.037		
Total	1.673E14	5			

a. Predictors: (Constant), Biaya Pemasaran, Biaya Pakan, Biaya Budidaya, Biaya Tenaga Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Interpretasi:

P-value dari ANOVA adalah 0.000 (<0.05), menunjukkan bahwa model regresi ini signifikan secara statistik. Ini berarti bahwa variabel biaya secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan bersih.

4. Output tabel koefisien

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6.328E6	5.650		-1.120E6	.000		
Biaya Budidaya	.219	.000	.325	3.800E6	.000	.036	28.123
Biaya Pakan	.453	.000	.833	1.120E7	.000	.047	21.232
Biaya Tenaga Kerja	-1.594	.000	-.203	-1.934E6	.000	.024	42.174
Biaya Pemasaran	.344	.000	.052	7.884E5	.000	.059	16.900

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Interpretasi Koefisien Regresi:

- Konstanta (-6.328.000):
Jika semua variabel biaya bernilai nol, maka pendapatan bersih diperkirakan sebesar -6.328.000. Nilai ini negatif yang berarti bahwa tanpa biaya-biaya tersebut, pendapatan bersih akan berada pada titik defisit.
- Koefisien biaya budidaya (0.219):
Setiap kenaikan Rp 1 pada biaya budidaya akan meningkatkan pendapatan bersih sebesar Rp 0.219, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- Koefisien biaya pakan (0.453):
Setiap kenaikan Rp 1 pada biaya pakan akan meningkatkan pendapatan bersih sebesar Rp 0.453, menjadikannya variabel dengan pengaruh terbesar terhadap pendapatan bersih.
- Koefisien biaya tenaga kerja (-1.594):
Setiap kenaikan Rp 1 pada biaya tenaga kerja akan menurunkan pendapatan bersih sebesar Rp 1.594, menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja berdampak negatif terhadap pendapatan bersih.
- Koefisien biaya pemasaran (0.344):
Setiap kenaikan Rp 1 pada biaya pemasaran akan meningkatkan pendapatan bersih sebesar Rp 0.344.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diperoleh beberapa temuan utama yaitu:

1. Pengaruh biaya pakan

Biaya pakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terbesar terhadap pendapatan bersih (koefisien 0.453). Ini menunjukkan bahwa peningkatan pengeluaran pada pakan yang berkualitas dapat berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan. Biaya pakan ialah salah satu komponen terpenting dalam pembudidayaan perikanan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya pakan memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap pendapatan bersih, dengan koefisien 0,453. Hal ini akan menunjukkan peningkatan kualitas pakan yang diberikan kepada ikan dapat meningkatkan pertumbuhan serta kesehatan ikan yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil panen. Para pembudidaya ikan disarankan untuk berinvestasi dalam pakan yang berkualitas tinggi meskipun biayanya akan lebih mahal,

tetapi manfaat yang akan didapatkan dalam waktu jangka panjang untuk meningkatkan pendapatan dapat jauh lebih besar. Selain itu, pemilihan pakan yang tepat juga dapat mengurangi tingkat kematian ikan serta meningkatkan efisiensi konversi pakan.

2. Pengaruh biaya budidaya

Biaya budidaya juga memiliki pengaruh positif (koefisien 0.219), meskipun tidak sebesar biaya pakan. Optimalisasi pada biaya budidaya masih dapat mendukung peningkatan pendapatan bersih. Biaya budidaya menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan bersih dengan koefisien 0.219, meskipun nilai koefisien pada biaya budidaya tidak sebesar nilai koefisien biaya pakan. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi biaya budidaya ikan dapat mendukung peningkatan pendapatan sehingga sangat penting bagi para pembudidaya ikan untuk mengelola biaya ini dengan efisien.

3. Pengaruh biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja memiliki pengaruh negatif (koefisien -1.594). Hal ini mungkin mengindikasikan bahwa tingginya biaya tenaga kerja tanpa peningkatan signifikan pada produktivitas ikan akan mengurangi pendapatan bersih. Biaya tenaga kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pendapatan bersih dengan koefisien -1.594. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya biaya tenaga kerja dapat menjadi beban bagi pembudidayaan ikan, terutama jika tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas. Para pembudidaya ikan perlu mengevaluasi struktur biaya tenaga kerja serta mempertimbangkan penggunaan teknologi atau memberikan pelatihan terhadap para tenaga kerja untuk meningkatkan efisiensi kerja.

4. Pengaruh biaya pemasaran

Biaya pemasaran memiliki pengaruh positif (koefisien 0.344). Dengan kata lain, investasi dalam pemasaran dapat meningkatkan pendapatan bersih, tetapi efeknya tidak sebesar biaya pakan atau budidaya. Biaya pemasaran menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan bersih, dengan koefisien 0.344. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam strategi pemasaran dapat membantu meningkatkan fisibilitas produk dan menjangkau lebih banyak konsumen. Para pembudidaya disarankan untuk mengembangkan strategi pemasaran yang mencakup penggunaan media sosial, pemasaran digital, dan berpartisipasi dalam pasar lokal yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan. Selain itu membangun hubungan baik dengan pelanggan dapat meningkatkan loyalitas dan permintaan produk.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu biaya pakan merupakan faktor yang paling signifikan, dengan pengaruh positif yang kuat terhadap pendapatan bersih. Investasi dalam pakan berkualitas tinggi terbukti dapat meningkatkan pertumbuhan dan kesehatan ikan, serta berkontribusi pada hasil panen yang lebih baik. Selanjutnya biaya budidaya juga memiliki pengaruh positif, walaupun dampaknya tidak sebesar biaya pakan. Sedangkan biaya tenaga kerja memberikan pengaruh negatif terhadap pendapatan bersih, yang menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja yang tinggi tanpa peningkatan produktivitas dapat menjadi beban. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi tenaga kerja. Serta biaya pemasaran memiliki pengaruh positif yang signifikan,

- Mardiyanto, S. (2017). Analisis Biaya Produksi dan Pemasaran dalam Usaha Budidaya Ikan. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 5(2), 123-130
- Rahmatunisa, I., Darusman, D., Hikmah Widi, R., Agribisnis, J., Pertanian, F., Siliwangi, U., & Jurusan Agribisnis, D. (2021). Pengaruh Luas Kolam Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Usaha Pembesaran Ikan Nila Black Prima The Influence Of Pond Area And Selling Price On Business Income Tilapia Black Prima Enlargement. In *Jurnal AGRISTAN* (Vol. 3, Issue 1).
- Rasyaf, M. (1996). *Memasarkan hasil peternakan*. Penerbar Swadaya.
- Saefullah, R., Marzuki, S., & Handayani, M. (2012). Komparasi Biaya dan Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Non Anggota Koperasi Unit Desa di Kabupaten Banyumas. *Animal Agriculture Journal*, 1(1), 845-858.
- Sarwani, hamsiah, masmo Marjohan, Nardi Sunardi, 2020. *Manajemen pengelolaan Budi daya ikan laut untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kabupaten seribu. universitas Pamulang, jurnal abdi masyarakat humanis, vol.1 no.2*
- Sitorus, B. A., Andayani, N., & Astuti, Y. T. M. (2018). Kajian penerapan alat pelindung diri di perkebunan kelapa sawit. *Jurnal Agromast*, 3(2).
- Sugijanto (2013), *Pengaruh biaya produksi dan kepadatan bibit ikan terhadap tingkat laba petani tambak. unipa Surabaya, majalah ekonomi vol.17 no.1*
- Suraya nazlia, Agus Naufal, Rifqi Rahman, (2024), *Analisis biaya dan pendapatan usaha Budi daya ikan kerapu macan. jurnal ilmu perikanan dan perairan vol.5 no.1*
- Tawakkal, A., Basir, M., Alam, M., Hanafi, N., & Maros, U. M. (2019). Analisis Penentuan Biaya Tetap Dan Biaya Variabel dalam Meningkatkan Laba Pada Outlet The Coffee Bean & Tea Leaf Grand Indonesia Di Kota Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(2).
<http://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay>
- Yoga Lambang Imani, Seto Sugianto Prabowo Rahardjo, Nailul Izzah, Muhammad Hidayat, dan Rani Yuwanita (2019), "Efisien pemberian pakan benih ikan bawal bintang (*TRACHINOTUS BLOCHII*) dengan menggunakan pakan alami rotifera (*BRACHIONUS PLIKATILIS*)", *Jurnal Akuakultur dan Kesehatan Ikan* 8 (2)